

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau biasa disebut dengan tekanan darah tinggi ialah suatu kondisi peningkatan tekanan darah seseorang yang dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas. Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah yang menetap secara persisten di atas tekanan darah normal, tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi dijuluki sebagai “*Silent Killer*” atau pembunuh diam-diam karena suatu penyakit tanpa tanda dan gejala khas, sehingga masyarakat menganggap hipertensi merupakan hal yang biasa sehingga masyarakat baru sadar ketika sudah parah dan menimbulkan komplikasi apabila tidak mendapatkan pengobatan yang memadai (PERHI, 2022). Hipertensi menjadi salah satu penyebab kematian di seluruh dunia sekitar 7 juta jiwa meninggal dunia setiap tahun akibat hipertensi *World Health Organization (WHO, 2020)*. Tingkat prevalensi penyakit hipertensi sangat tinggi, meskipun ketersediaan obat yang luas, namun hanya sekitar 25% pasien hipertensi yang mempunyai tekanan darah terkontrol. Prevalensi hipertensi di dunia menurut WHO (2020) sebesar 22% dari total penduduk dunia. Sedangkan di Indonesia, hipertensi mengalami peningkatan sebesar 8,31%, dari sebelumnya 25,8% menjadi 34,11%. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2019), jumlah penderita hipertensi yang berusia ≥ 18 tahun adalah sekitar 11.952.694 jiwa, dengan 48% laki-laki dan 52% perempuan, Penderita hipertensi Kabupaten Jombang menduduki peringkat ke 5 di Jawa Timur secara keseluruhan berjumlah 45.897 jiwa tersebar di 34 puskesmas, puskesmas bawangan kecamatan plosokabupaten jombang berjumlah 1,364 penderita hipertensi dengan jumlah penderita laki – laki 662 dan perempuan 702 orang.

Faktor-faktor resiko hipertensi antara lain yaitu usia, jenis kelamin, genetik, riwayat penyakit keluarga, asupan garam yang berlebihan, pola makan kurang optimal, aktifitas fisik yang kurang. Kasus hipertensi meningkat dari tahun ke tahun akan meningkatkan penyakit lain akibat komplikasi dari

hipertensi. Komplikasi yang dapat terjadi yaitu kerusakan ginjal, glaukoma, serangan jantung, stroke, disfungsi ereksi. Tekanan darah yang meningkat dan tidak terkendali dapat menimbulkan komplikasi bahkan kematian (Delfiara *et al.*, 2022). Upaya untuk menghindarinya, dibutuhkan terapi baik secara internal maupun eksternal, salah satunya dukungan keluarga dan pengetahuan. Pasien harus memahami penyakit yang sedang diderita dan keluarga mendukung proses penyembuhan pasien, sebab keluarga merupakan individu yang terdekat dengan pasien (Efendi, 2019).

Keluarga merupakan individu yang memiliki posisi penting, pada saat keluarga memberi dukungan pada pasien yang sedang menjalankan pengobatan, akan menjadi dukungan yang sangat berarti dalam mempertahankan kesehatan pada pasien perhatian dan empati terhadap pengobatan yang dijalani pasien akan membuat pasien merasa lebih dihargai dan mempengaruhi tingkah laku serta meningkatkan kesejahteraan psikologis (Ginting, 2020). Dukungan keluarga menurut Fridman (2019) yaitu sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga ialah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Sutini, 2021).

Penatalaksanaan pada penyakit hipertensi diperlukan dukungan keluarga serta pengetahuan pada pasien dalam proses penyembuhannya supaya proses penyembuhan berjalan dengan baik (Rahmawati, Solehati, 2021). Pengetahuan yaitu tujuan dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak mengetahui sesuatu menjadi tahu, dari tidak faham menjadi faham untuk proses penyembuhan penyakit hipertensi Metode dan konsep-konsep dalam proses mencari tahu suatu ilmu mencakup beberapa hal, baik melalui suatu proses pendidikan melalui pengalaman (Notoatmodjo, 2020).

Pengetahuan mengenai hipertensi, seseorang yang faham dengan penyakit ini akan mampu menjaga diri maupun keluarganya dari penyakit tersebut dan mencegah terjadinya risiko komplikasi dari hipertensi.

Tatalaksana penyakit hipertensi bertumpu pada pilar pengobatan standar dan merubah gaya hidup yang meliputi diet hipertensi, rutin berolahraga, mengatur pola aktivitas fisik. Penatalaksanaan pada penyakit hipertensi diperlukan pengetahuan pasien dalam proses penyembuhannya, serta dukungan keluarga supaya proses penyembuhan berjalan dengan baik. Pandangan pasien bahwa keluarga yang mendukung selalu siap memberikan pertolongan, merawat maupun memberi bantuan jika diperlukan, Seseorang akan lebih berhasil menghadapi masalah jika mendapat dukungan yang tinggi dibanding dengan yang tidak memiliki dukungan. Sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi dalam menjaga pola hidupnya (Marhani, *et al* 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sri Susanti (2019) Hasil menunjukkan bahwa dari 44 responden yang diteliti responden yang mendapat dukungan keluarga mayoritas mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 41 responden (93,2%) dan responden yang memiliki pengetahuan mayoritas yang baik sebanyak 39 responden (88,6%). Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019 sangat mempengaruhi pengobatan pasien berjalan terkontrol baik dengan pasien yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dibandingkan yang berpengetahuan kurang baik.

Menurut Putri (2020) dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan lebih patuh terhadap saran dan anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sebesar 46 responden (90%) pasien hipertensi mempunyai dukungan keluarga (87,7%), pengetahuan yang baik tentang pengobatan hipertensi responden yang mempunyai pengetahuan kurang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan adalah dukungan keluarga, dukungan keluarga yang kurang dapat berdampak terhadap perilaku

kesehatan.

Kecamatan Ploso adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ploso terbagi menjadi 13 desa. Jumlah penduduk yang terdapat di desa ploso adalah sebanyak 4377 jiwa. Data pada puskesmas bawangan ploso pasien hipertensi adalah 1364 merupakan desa dengan pasien hipertensi yang tinggi dibandingkan dengan desa lainnya.

Berdasarkan penelitian oleh Rosad (2022) Pasien Hipertensi membutuhkan dukungan keluarga untuk menjaga pola hidup yang sehat. Tingkat pengetahuan yang baik pasien hipertensi dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Rahman (2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga sangatlah diperlukan untuk membantu pasien dalam mengatur pola hidup sehat, pengetahuan dan kesadaran pasien mengenai hipertensi memegang peranan penting dalam kemampuan untuk kesuksesan pengendalian tekanan darah.

Uraian di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi” yang akan dilakukan di puskesmas bawangan kecamatan ploso kabupaten jombang.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana dukungan keluarga pada pasien hipertensi di puskesmas bawangan kecamatan plos?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di puskesmas bawangan kecamatan plos?
3. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di Puskesmas Bawangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat didapatkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dukungan keluarga pada pasien hipertensi di puskesmas bawangan kecamatan plos
2. Mengetahui tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di puskesmas bawangan kecamatan plos
3. Mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di puskesmas bawangan kecamatan plos.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Berdasarkan aspek pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pandangan mahasiswa farmasi mengenai hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi di Puskesmas Bawangan Kecamatan Plos Kabupaten Jombang.

1.4.2 Bagi Pasien

Memberi masukan bagi pasien hipertensi supaya mengetahui apa saja yang harus diperhatikan pada penyakit hipertensi, sehingga pasien akan mematuhi proses penyembuhan hipertensi.

1.4.3 Bagi Keluarga Pasien

Memberikan informasi kepada keluarga dalam usaha meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan sikap dan perilaku keluarga pada saat masa pengobatan supaya keluarga dapat lebih memperhatikan pasien.

1.4.4 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berkaitan dengan aspek pengembangan pengetahuan ilmu kefarmasian untuk mencapai terapi pada pasien dan pola hidup yang sehat dan baik serta dengan dukungan keluarga.



1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpul Data
(Irmawati, 2021)	Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Motivasi Pengendalian Tekanan Darah	Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah pasien hipertensi.	Puskesmas Nogosari	Penelitian kuantitatif Deskripti korelasi.	Gambaran pengetauandan dukungan keluarga motivasi pada pasien hipertensi.	2021

(Sawitri , 2022)	Hubungan Pengetahuan dengan Dukungan Keluarga Dalam Mengontrol Hipertensi	Mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat dukungan keluarga dalam upaya mengontrol hipertensi	Klaten Jawa tengah	kuantitatif yang berjenis deskripsi analitik dengan pengambilan data metode <i>cross-sectional</i> .	Pengetahuan dan dukungan untuk mengontrol hipertensi	2022
(Lolo&Nurlaela ,2022)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja	Penelitian ini penelitian observasional untuk mengetahui hubungan hipertensi dengan dukungan keluarga.	Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo	Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Metode pengumpulandata menggunakan kuesioner.	Gambaran dukungan keluarga pada wilayah kerja	2022